BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pemberdayaan masyarakat pada BUMDesma dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Besuki, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan yang dilakukan BUMDesma dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Besuki.

   Strategi pemberdayaan yang dilakukan BUMDesma yaitu melalui pengelolaan program simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) serta menentukan kebijakan dalam menjalankan kegiatan SPP tersebut. Strategi pemberdayaan yang lakukan BUMDesma sesuai dengan aras mikro, aras mezzo dan aras makro. BUMDesma melakukan pendekan dengan aras mikro yaitu dengan mendatangi ke rumah atau usaha masyarakat dan memberikan bimbingan dan juga melatih klien agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Kemudian BUMDesma juga menggunakan aras mezzo, BUMDesma memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan potensi desa secara maksimal. BUMDesma melakukan pendekatan ini dengan mendatangi kelompok masyarakat dan memberikan pencerahan dan motivasi. Selain itu BUMDesma juga memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk masyarakat. Sedangkan pada aras makronya pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDesma

Besuki yaitu penyaluran dana bergulir yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat kelompok SPP.

BUMDesma Besuki memberikan pinjaman modal serta melakukan pembinaan, pengembangan usaha dan pelatihan wirausaha kepada masyarakat dalam upaya meningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan SPP yang dijalankan BUMDesma Besuki ini sudah berjalan dengan baik dan sedikit banya sudah dapat membantu mengembangkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan Besuki. Program SPP ini juga dianggap berhasil dalam memberdayakan masyarakat kecamatan Besuki hal ini dilihat dari adanya lapangan pekerjaan baru, terpenuhinya kebutuhan masyarakat serta berkembangnya usaha masyarakat.

2. Kendala dan solusi yang dilakukan BUMDesma dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan.
   a. Kendala-kendala yang dihadapi BUMDesma Besuki dalam menjalankan kegiatan SPP yaitu: kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap program BUMDesma Besuki, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya unit usaha yang ada di BUMDesma Besuki, adanya tunggakan dana SPP, kurangnya peralatan kerja dan terbatasnya tenaga kerja.
   b. Solusi yang dilakukan BUMDesma dalam menghadapi kendala dalam menjalankan kegiatan SPP di BUMDesma Besuki yaitu: Meyakinkan masyarakat dengan memberikan Sosialisasi terkait program yang

dijalankan BUMDesma, memberikan pendampingan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, melakukan identifikasi terhadap kelompok yang melakukan tunggakan dengan mengonfirmasi kepada pengurus kelompok, membeli peralatan kerja sesuai dengan yang dibutuhkan, menambah kariyawan baru yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil peneletian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian (BUMDESMA Besuki)

   Bagi BUMDesma Besuki, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan kemitraan. Pendampingan dan pelatihan wirausaha yang diberikan BUMDesma Besuki diharapakan bisa terus dilakukan secara berkelanjutan. Apabila usaha masyarakat yang ada dapat terbina dengan baik maka diharapkan akan menambah lapangan pekerjaan baru yang mampu menyerap dan mengurangi pengangguran di Kecamatan Besuki tersebut.

2. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan tambahan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan para mahasiswa maupun penelitian yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian terkait judul yang diambil dalam penelitian ini.